

ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs AL ITTIHADYAH LAUT DENDANG

Neliwati, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: *neliwati@uinsu.ac.id*

Halimatussakdiah Harahap, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: *halimahtussakdiahharahap71@gmail.com*

Khairun Nisa Marpaung, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: *khairunnisamarpaung13@gmail.com*

Nur Fauziah Harahap, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: *fauziahnur305@gmail.com*

Abstract

The implementation of the 2013 curriculum requires teachers to professionally design effective and meaningful (fun) learning, organize learning, choose the right approach, determine learning procedures and build competence effectively, and set success criteria. In implementing the 2013 Curriculum, learning achievement can be integrated into all learning in every field of study contained in the curriculum. This makes teachers who have used traditional evaluations have to change their evaluations, namely to become authentic evaluations based on curriculum demands. In accordance with the problem, this study aims to analyze "How to Apply the 2013 Curriculum in Improving Student Achievement at MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang". The method used is to use a descriptive method to find out the planning and implementation of the 2013 curriculum carried out by the teacher in implementing and increasing student achievement.

Keywords: Keywords: Implementation of the 2013 Curriculum, Improving Student Achievement

Abstrak

Penerapan kurikulum 2013 menuntut guru untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penerapan Kurikulum 2013, prestasi belajar dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Hal ini membuat guru yang selama ini menggunakan evaluasi tradisional harus mengubah evaluasinya yaitu menjadi evaluasi autentik berdasarkan tuntutan kurikulum. Sesuai

dengan permasalahannya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang". Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan dan peningkatan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan Kurikulum 2013, Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia sepanjang hayatnya, baik sebagai individu, kelompok sosial, maupun berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan yang baik dan berkualitas, akan terbentuk individu-individu yang berkarakter terbaik, dengan karakter individu yang baik akan terbentuk masyarakat yang baik, dan dengan karakter masyarakat yang baik, maka akan terbentuk karakter bangsa dan Negara yang baik pula. Keberadaan dan kejayaan suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. (Doni Koesoema, 2007). Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya (hati, pikir, rasa dan karsa) untuk menghadapi masa depan. (Muchlas Samani & Hariyanto, 2012)

Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dan memajukan potensi dirinya menjadi manusia yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi era globalisasi yang menuntut keahlian dan kemamuan semua bidang kehidupan. Sebagaimana Munawar Soleh menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan peran yang sangat penting, karena pendidikan akan mampu meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga sumber daya alam yang ada di tanah air akan terolah dengan baik (Munawar Soleh, 2005).

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pendidikan peranan guru menjadi sangat dibutuhkan terutama dalam proses ajar mengajar. Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha

Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al Ittihadiyah Laut Dendang

pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain. Karena pendidikan merupakan faktor terpenting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut (Roestiyah N.K, 2001).

Oleh sebab itu, komponen dari sistem pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Salah satu komponen yang penting dari sistem pendidikan yaitu kurikulum. *Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.* (Permendikbud 2016).

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri, dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya, masih banyak kendala yang kita ketahui sangat mempengaruhi hasil belajar, baik dari segi media yang di gunakan, penilaian

pada kurikulum 2013 lebih rumit dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya kemudian metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin diajarkan belum efektif atau bahkan tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.

Dengan kata lain prinsip utama yang paling mendasar pada kurikulum 2013 adalah penekanan pada kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik sehingga dengan demikian dapatlah berkembang potensi peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional. Namun, masih banyak guru yang belum bisa atau masih bingung dalam melaksanakan atau mengimplementasikan kurikulum 2013 itu dalam pembelajaran.

Kurikulum adalah sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Dari beberapa penjelasan kurikulum diatas, dapat disimpulkan bahwasannya kurikulum merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide dan rancangan menjadi proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan selama ini (Fadlillah,2014).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa,

proses pembelajaran merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang penting untuk pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa dimana dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga dalam hal ini, pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan seharusnya senantiasa responsif terhadap dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang berbentuk kalimat, atau gambar (Sugiyono, 2010). Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan kurikulum 2013 yang dilakukan guru dalam melaksanakan dan meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. data tersebut berupa kata-kata, catatan, laporan dan dokumen yang diperoleh. Data-data tersebut dikumpulkan untuk kemudian disimpulkan sebagai hasil penelitian

setelah dilakukan analisis dan uji keabsahan terhadap tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN **Penerapan Kurikulum 2013**

Pendidikan di Indonesia terus berkembang sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi. Permasalahan sering muncul dipengaruhi oleh meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan, pengaruh informasi dan kebudayaan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan di tanah air saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun Negara untuk menjadi lebih baik dan maju, bertujuan untuk mengembangkan individu-individu yang mumpuni dalam mengembangkan pendidikan, ekonomi, dan lainnya. UU Sisdiknas pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar penransferan ilmu dari pendidik ke peserta didik (UU Sisdiknas dan Peraturan Pelaksanaannya, 2004). Proses pendidikan terdiri dari proses input yaitu aktifitas peserta didik melakukan belajar, didalam proses belajar mengajar dan proses output yaitu hasil dari proses belajar mengajar. Dari proses diatas diharapkan menghasilkan peserta didik berkualitas yang mampu menghadapi persaingan global.

Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al Ittihadiyah Laut Dendang

Kurikulum berasal dari bahasa latin yaitu *currere* yang berarti lomba lari. Kurikulum adalah satuan mata pelajaran yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan, kurikulum merupakan pemandu utama untuk pelaksanaan pendidikan formal, kemudian menjadi pedoman bagi guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan, dalam melaksanakan tugas. Kurikulum merupakan landasan bagi tercapainya tujuan pendidikan, oleh karenanya kurikulum memuat segala aspek di dalam pembelajaran (Azyumardi Azra, 2002).

Kurikulum 2013 yaitu kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan konsep kurikulum yang menitik beratkan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan ketentuan standar tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, seperti penguasaan terhadap kompetensi, materi tertentu. Tidak hanya berbasis pada kompetensi, hal terpenting dalam penerapan Kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter (Mulyasa, 2015). Faktor-faktor pendidikan merupakan unsur penting dalam menunjang pendidikan, mencapai tujuan pendidikan yang sistematis. Beberapa faktor yang menunjang pendidikan sebagai berikut seperti faktor tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum atau materi pendidikan, alat pendidikan, metode pendidikan, lingkungan, yang masing-masing saling

berkesinambungan dan saling timbal balik dalam pelaksanaan pendidikan.

Keberhasilan Kurikulum 2013 dapat diketahui dari perwujudan indikator Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam pribadi peserta didik secara utuh. Kata utuh perlu ditekankan, karena hasil pendidikan sebagai output dari setiap satuan pendidikan belum menunjukkan keutuhan tersebut. Bahkan dapat dikatakan bahwa lulusan-lulusan dari setiap satuan pendidikan tersebut baru menunjukkan SKL pada permukaannya saja, atau hanya kulitnya saja. Kondisi ini boleh jadi juga boleh jadi disebabkan karena alat ukur atau penilaian keberhasilan peserta didik dari setiap satuan pendidikan hanya menilai permukaannya saja, sehingga hasil penilaian tersebut belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Belajar adalah tahapan perubahan perilaku yang positif dan paten sebagai efek dari interaksi dengan sesamanya (Suryabrata dan Sumadi, 2006). Sedangkan Slameto mendefinisikan bahwa, belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk bergerak merubah tingkah laku secara menyeluruh sebagai dampak dari pengalaman dan interaksi sosial (Slameto, 2010).

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran,

memilih pendekatan yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Perubahan elemen standar isi pada Kurikulum 2013 membuat guru yang selama ini menggunakan evaluasi tradisional harus mengubah evaluasinya yaitu menjadi evaluasi autentik berdasarkan tuntutan kurikulum. Evaluasi autentik pada kurikulum 2013 yaitu dari yang berfokus pada pengetahuan melalui evaluasi *out put* menjadi berbasis kemampuan melalui evaluasi proses, portofolio dan evaluasi *out put* secara utuh dan menyeluruh (Fadlillah, 2014).

Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar berasal dari kata “prestasi” dan “belajar” yang keduanya memiliki pengertian yang berbeda. Menurut Djamarah, prestasi “adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok” (Djamarah, 1994). Hasil ini dapat berupa hal-hal baru yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Menurut Noehi Nasution prestasi belajar adalah: “Penguasaan bahan pelajaran yang telah diajarkan, biasanya berupa penguasaan ranah kecerdasan (sisi kognitif)” (Noehi Nasution, 1996).

Dalam implementasi Kurikulum 2013, prestasi belajar dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi

yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan prestasi belajar tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka oleh guru. Mengemukakan, bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai oleh individu, prestasi belajar merupakan hasil tertinggi yang dicapai oleh individu (Winkel, 2007).

Berdasarkan pada beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha seseorang dalam mencari ilmu pengetahuan guna merubah tingkah laku serta fikiran sesuai pengalaman yang didapat.

Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ittihadiyah menghasilkan dampak baik bagi sekolah, guru, serta siswa. Selain guru dan siswa lebih aktif, siswa juga lebih semangat dan asik dalam kegiatan belajar karena kurikulum 2013 tidak monoton, terdapat banyak metode-metode

Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al Ittihadiyah Laut Dendang

pengajaran, kelas lebih ceria namun disiplin, belajar menyenangkan.

Peningkatan pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan sumber daya manusia, harus dilakukan secara terencana, terarah, dan intensif, sehingga mampu menyiapkan bangsa Indonesia memasuki era globalisasi yang sarat dengan persaingan.

Untuk keperluan pelaksanaan proses pembelajaran guru perlu menyusun Rancangan pembelajaran, karena Rancangan pembelajaran merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa. MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang dalam merancang pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar tersebut tersusun sesuai dengan perencanaan, sehingga pembelajaran yang dikembangkan menyeluruh dan jelas pencapaiannya Kompetensi yang dirumuskan juga jelas, karena semakin kongkret kompetensinya semakin mudah diamati dan semakin tepat dalam memilih setiap bentuk kegiatan, kemudian dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran tidak muluk-muluk dalam artian sederhana dan fleksibel sesuai dengan keadaan, sehingga dalam hal metode dan strategi penyampaian yang kadang tidak sesuai dengan perencanaan, semua itu disesuaikan dengan kondisi peserta didik pada waktu itu. perencanaan pelaksanaan pembelajaran cenderung selalu dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan

pendapat Daryanto dan Herry Sudjendro bahwa kompetensi yang dirumuskan harus jelas, semakin kongkret kompetensinya semakin mudah diamati dan semakin tepat dalam memilih setiap bentuk kegiatan, kemudian dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran tidak muluk-muluk dalam artian sederhana dan fleksibel sesuai dengan keadaan.

Menurut Daryanto dan Herry Sudjendro beberapa hal penting yang harus di perhatikan dalam merancang pembelajaran Kurikulum 2013 adalah:

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian dan semangat belajar.
- c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- e. Keterkaitan dan keterpaduan RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keberagaman budaya.
- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi (Sudjendro, Herry dan Daryanto. 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, ditemukan bahwa, Rancangan pembelajaran Kurikulum 2013 komprehensif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang dimulai dengan membuat perangkat pembelajaran serta menyiapkan strategi dan media untuk di gunakan. Hal-hal yang harus dilakukan untuk membuat RPP Kurikulum 2013 adalah guru memetakan dahulu KI dan KD dari

buku guru sesuai tema yang akan disampaikan dan menjabarkannya ke dalam indikator, kemudian menyusun menjadi RPP.

E. Mulyasa menjelaskan bahwa dalam pembelajaran Kurikulum 2013 ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi dan kompetensi baru;
- b. Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*), terutama dalam masalah-masalah aktual;
- c. Letakan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat;
- d. Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik (Mulyasa, 2013).

Pembelajaran kurikulum 2013 juga memerlukan analisis dalam pengembangannya, tujuannya adalah mengidentifikasi sikap, ketrampilan, pengetahuan yang harus dikembangkan selama proses pembelajaran. Karena prosesnya relatif kompleks, hal ini sesuai dengan pendapat Yunus Abidin bahwa analisis pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran umum dapat dilakukan melalui dua tahap yakni (1) menggolongkan pernyataan tujuan

Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al Ittihadiyah Laut Dendang

pembelajaran umum menurut jenis kapabilitas belajar dan (2) melakukan analisis lanjutan untuk mengidentifikasi keterampilan bawahan. Dalam kaitannya dengan Kurikulum 2013, tujuan umum yang harus dikembangkan meliputi tiga ranah utama yakni sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Guna mencapai ketiga tujuan utama tersebut tentu saja siswa memerlukan keterampilan bawahan misalnya keterampilan mengamati, keterampilan menanya dan keterampilan melaporkan (Abidin, 2014).

Selanjutnya peningkatan prestasi belajar siswa juga harus dibarengi dengan motivasi dan dorongan semangat yang dilakukan oleh kepala madrasah, staf atau semua yang ada di madrasah, salah satu bentuk dari bentuk motivasi di dalam MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang ada ulangan pihak Madrasah selalu memberikan penghargaan kepada siswa-siswi yang berprestasi hal ini dilakukan pada saat kegiatan Ujian Tengah Semester sehingga siswa-siswi yang belum dapat meraihnya akan berantusias untuk belajar lebih giat lagi, sedangkan untuk yang sudah mendapatkan penghargaan maka akan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan. Kemudian di MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang salah satu penghargaan yang di perlihatkan pihak madrasah dengan memberikan piagam dan alat tulis kepada siswa-siswi yang berprestasi.

Selanjutnya dalam proses peningkatan prestasi peserta didik juga dilakukan pengondisian lingkungan, Suasana madrasah dikondisikan sedemikian rupa dengan penyediaan sarana fisik, Di MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang untuk melatih peserta didik untuk disiplin belajar dengan menempatkan jam dinding di setiap kelas ataupun di luar kelas sehingga semua peserta didik bisa melihat di mana pun tempatnya, kemudian di MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang memberikan motivasi lewat papan-papan yang ditempatkan di setiap sudut kelas dan di luar kelas yang strategis, dan lain sebagainya. Kemudian kegiatan rutin, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat, contoh berbaris masuk ruang kelas, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, sholat dhuha dan dhuhur secara berjamaah dan lain sebagainya, di kedua madrasah tersebut melaksanakan kegiatan rutin yang biasa disebut dengan pembiasaan. Karena kedua madrasah itu yakin bahwa peningkatan prestasi itu bisa terwujud salah satunya adalah dengan melakukan pembiasaan kedisiplinan belajar, karena kedisiplinan belajar yang dilakukan secara terus menerus akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam perencanaan dan rancangan sistem pembelajaran, rancangan evaluasi merupakan hal yang sangat penting untuk

dikembangkan. Hal ini disebabkan, melalui evaluasi yang tepat, kita dapat menentukan efektivitas program dan keberhasilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan dari evaluasi seorang perancang pembelajaran dapat mengambil keputusan apakah program pembelajaran yang dirancangnya perlu diperbaiki atau tidak, bagian- bagian mana yang di anggap memiliki kelemahan sehingga perlu diperbaiki. Mawardi Lubis berpendapat tentang instrumen evaluasi adalah salah satunya berupa tes, tes dibedakan menjadi lima golongan yaitu, tes intelegensi, tes kemampuan, tes sikap, tes kepribadian dan tes belajar (Mawardi Lubis, 2009).

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Prabowo yaitu Pada pembelajaran terpadu peran evaluasi tidak berbeda dengan pembelajaran konvensional, oleh karena itu berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran baik yang menggunakan pendekatan terpadu maupun konvensional adalah sama, evaluasi pembelajaran terpadu diarahkan pada evaluasi dampak instruksional (*instructional effects*) dan dampak pengiring (*nurturant effects*), seperti halnya kemampuan bekerja sama, menghargai pendapat orang lain (Prabowo, 2000). Evaluasi terhadap tumbuh kembangnya suatu pengetahuan dan prestasi pada anak bukanlah hal yang mudah, tetapi tidak berarti hal ini suatu yang mustahil

untuk dilakukan oleh guru. Evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi merupakan upaya untuk mengidentifikasi perkembangan capaian prestasi dari waktu ke waktu melalui suatu identifikasi atau pengamatan terhadap kompetensi yang muncul dalam pembelajaran sehari-hari anak.

Sehingga dapat disimpulkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sangat diperlukan campur tangan guru yang kompeten dalam bidangnya. Guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, oleh karenanya perhatian yang lebih perlu diberikan agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang proses pembelajaran. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang peneliti simpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 benar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, terbukti dari hasil dokumentasi nilai rapor dalam kategori Baik.
2. Pelaksanaa penerapan Kurikulum 2013 oleh Guru sudah terlaksana

Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al Ittihadiyah Laut Dendang

dengan Baik dan sesuai dengan Kurikulum 2013, walaupun masih terdapat kesulitan karena seringnya terjadi revisi dan kesesuaian dengan alokasi waktu. Walaupun demikian Guru berusaha menerapkan Kurikulum 2013 dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama. 2014.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Buku Kompas.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994.
- Fadlillah, M 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- _____. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Munawar Sholeh, *Politik Pendidikan*, Cet 1, Jakarta: Institute For Public Edukation (IPE), 2005.
- Nasution, Noehi. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Modul UT, Dirjen PKAI dan UT Depag RI. 1995/1996.
- Permendikbud. 2016. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah
- Prabowo. *Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Terpadu dalam Menghadapi Perkembangan Iptek Milenium III*. Makalah Lokakarya. 2000.
- Roestiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sisdiknas. 2004. *Undang-Undang dan Peraturan Pelaksanaannya 2000-2004*. Jakarta: CV. Tamita Utama.
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Sudjendro, Herry dan Daryanto. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media. 2014
- Sugiyono, 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sumadi, Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel, WS. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia